

Penilaian Kinerja Berbasis Rasio Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2020 – 2022

Nurul Azmi¹, Grace Cleosa Panesa Pelmelay²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

¹nurul_azmi@staff.gunadarma.ac.id, ²gracecleosa@gmail.com

Korespondensi Penulis : nurul_azmi@staff.gunadarma.ac.id

Abstract. *This research aims to determine and analyze the financial performance of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk uses liquidity, solvency and profitability ratios measured by industry standards. The analytical method used in this research is descriptive quantitative. The data source in this research is the annual financial report of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk during 2020-2022. The research results show that the overall analysis of the average value of the current ratio and quick ratio shows that the condition is not good because the ratio is below industry standards, namely 200% and 150%. For analysis of the average value of the Debt to Equity Ratio, it shows that the condition is not good because the ratio is above the industry standard of 90%. Meanwhile, the Debt to Assets Ratio shows good condition because the ratio is below the industry standard of 35%. For the analysis of the average ROA and ROE, the results are not good because the ratio is below the industry standard, namely 30% and 40%. Meanwhile, ROI shows good results because the ratio is above the industry standard, namely 30%.*

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Solvency and Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas diukur dengan standar industry. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis nilai rata-rata current ratio dan quick ratio secara keseluruhan menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada di bawah standar industry yaitu 200% dan 150%. Untuk analisis nilai rata-rata Debt to Equity Ratio menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada diatas standar industry 90%. Sedangkan Debt to Assets Ratio menunjukkan kondisi baik karena rasio berada di bawah standar industry 35%. Untuk analisis rata-rata ROA dan ROE menunjukkan hasil yang tidak baik karena rasio berada di bawah standar industry yaitu 30% dan 40%. Sedangkan ROI menunjukkan hasil yang baik karena rasio berada di atas standar industry yaitu 30%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dibuat bersifat umum dan merupakan alat komunikasi pihak – pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai dana pembantu unntuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Pemilik perusahaan juga merupakan berkepentingan dalam laporan keuangan untuk mengetahui perusahaan yang telah

didirikan dan dibuat dengan tujuan telah ditentukan dapat menghasilkan laba atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Kualitas kinerja keuangan yang baik merupakan unsur yang penting bagi perkembangan operasional perusahaan untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki kualitas kinerja yang baik, maka dapat menggunakan dua acuan penilaian yaitu penilaian berdasarkan kinerja keuangan dan penilaian berdasarkan non kinerja keuangan. Penilaian berdasarkan kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan dan itu berasal dari informasi yang diperoleh dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang mendukung penguatan penilaian kinerja keuangan. Sedangkan, penilaian berdasarkan non kinerja keuangan melihat pada pelanggan, manajemen, pembelajaran pertumbuhan dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

Terdapat beberapa cara mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa alat analisis keuangan yang biasanya digunakan yaitu rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Menurut Kasmir (2012) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Informasi tentang laporan keuangan bank sebagai salah satu upayanya untuk membantu para pelaku bisnis menilai kondisi keuangan suatu bank. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bank adalah salah satu sumbernya informasi tentang posisi keuangan bank dan perubahan posisi keuangan bank yang sangat berguna untuk dinilai kinerja keuangan suatu bank.

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari sektior perbankan, khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industry dalam negeri. Sektor yang ada di Indonesia tidak terkecuali dengan perbankan yang juga turut menerima dampak dari apa yang terjadi secara signifikan pada adanya isu resesi ekonomi yang akan terjadi pada perusahaan berdampak pada kinerja keuangan.

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan salah satu bank pemerintah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bank pemerintah yang menjadi tonggak perekonomian. Tabel Perkembangan Jumlah Aset, Liabilitas, dan Ekuitas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Tabel 1. Pemanding Aset, Likuiditas dan Ekuitas Periode 2020-2022

	2020	2021	2022
Aset	1,541,964,567	1,725,611,128	1,992,544,687
Liabilitas	1,186,905,382	1,326,592,237	1,544,096,631
Ekuitas	204,699,668	222,111,282	252,245,455

Sumber: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 1 diatas dapat sebagai pembanding Aset, Liabilitas dan Ekuitas dari tahun 2020 sampai dengan 2022 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dari tahun 2020 ke tahun 2022 bank mengalami kenaikan signifikan pada ketiga bagian tersebut.

Di Indonesia, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., dikenal sebagai bank terbesar di Indonesia dalam hal asset, pinjaman dan deposit. Dan selain itu, bank mandiri juga merupakan badn usaha milik Negara Indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, bank ini memiliki 138 unit kantor cabang dan 13.041 unit ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Bank mandiri juga memiliki kantor di Shanghai, Cayman Islands, Dili, Hong Kong dan Singapura.

Ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk memiliki peringkat 1 di perusahaan terkait perbankan memiliki gambaran peringkat tersebut pada gambar 1. sebagai berikut:

PERUSAHAAN					
Perusahaan	Harga	Rubah	EPS	PER	Kapitalisasi Paser (Juta IDR)
BMRI PT. Bank Mandiri (Pe...	5.675	-50 (-1,00%)	0	0	529.666.473,00
AKSI PT. Mineral Sumberd...	167	-1 (-1,00%)	-5	-31	120.240,00
PMJS PT. Putra Mandiri Je...	149	-2 (-1,33%)	12	13	2.049.584,00
MGNA PT. Magna Investam...	50	0 (0%)	-1	-59	0
IKAN PT. Era Mandiri Cem...	53	-1 (-2,00%)	1	57	43.333,00

Sumber: Diakses melalui <https://www.idnfinancials.com/bmri/pt-bank-mandiri-persero-tbk>

Gambar 1. Peringkat perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk bergerak dalam bidang perbankan. Perusahaan ini juga menjalankan keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan yang diwalkikan oleh Return

Of Assets (ROA). Dilihat dari data yang ada, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk juga memiliki peringkat kapitalis pasar industri ke 3 dan memiliki peringkat ke 4 di semua pasar perusahaan, pada gambar 2. sebagai berikut:

BMRI IDR 5.675 -50 (-1,00%) Pembaharuan Terakhir: 31 October 2023, 04:55 PM			
Pembukaan	IDR 5.800	Penutupan Sebelumnya	IDR 5.725
Penawaran (Offer)	IDR 5.700	Penawaran (Bid)	IDR 5.675
Harga Terendah	IDR 5.650	Harga Tertinggi	IDR 5.850
Volume	994.494 (Saham)	Nilai Transaksi	IDR 568.100.000.000
Frekuensi	15.697 (Kali)	EPS	IDR 0
PE Ratio	0 (Kali)	Kapitalisasi Pasar	IDR 529.666.473 Jt
Peringkat kapitalisasi pasar industri terkait	3 dari 47	Peringkat kapitalisasi pasar semua perusahaan	4 dari 898

Sumber: Diakses melalui <https://www.idnfinancials.com/bmri/pt-bank-mandiri-persero>.

Gambar 2. Peringkat Kapitalisasi Pasar Industri

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2020-2022. Perusahaan ini didirikan pada 02 Oktober 1998 yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini beroperasi dengan produk – produk meliputi tabungan, giro, dan deposito.

Menurut Kurnia dan La Ode (2016), penilaian penelitian deskriptif yaitu tipe yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap mengenai perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan untuk diinterpretasikan.

Sumber daya yang peneliti ambil adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Pada periode 2020-2022. Sumber data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id . Serta website resmi perusahaan berupa perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang diambil yaitu:

1. Studi Internet

Pengumpulan data yang diperoleh melalui sistus internet data keuangan dan profil perusahaan dengan mencari dan mendownload beberapa data dari website <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> dan www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka dengan membacadan mempelajari jurnal-jurnal atau buku-buku tentang analisis rasio keuangan berupa rasio likuidias, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Metode Analisis Data

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019) standar industri yaitu 200%, dikatakan baik jika diatas standar industri, dan sebaliknya dikatakan tidak baik jika berada dibawah standar industri.

b. Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019) standar industri yaitu 150%, dikatakan baik jika diatas standar industri, dan sebaliknya dikatakan tidak baik jika berada dibawah standar industri.

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019) standar industri yaitu 90% dikatakan baik jika dibawah standar industri, dan sebaliknya dikatakan tidak baik jika berada diatas standar industri.

b. Total Debt to Assets Ratio

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019) standar industri yaitu 35%, dikatakan baik jika dibawah standar industri, dan sebaliknya dikatakan tidak baik jika berada diatas standar industri.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return On Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019) standar industri yaitu 30%, dikatakan baik jika diatas standar industri, dan sebaliknya dikatakan tidak baik jika berada dibawah standar industri.

b. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019) standar industri yaitu 40%, dikatakan baik jika diatas standar industri, dan sebaliknya dikatakan tidak baik jika berada dibawah standar industri.

c. Return On Investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019) standar industri yaitu 30%, dikatakan baik jika diatas standar industri, dan sebaliknya dikatakan tidak baik jika berada dibawah standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Data Hasil Penelitian

Perhitungan rasio keuangan PT Bank Mandiri, Tbk periode tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Yang Dibutuhkan Dalam Perhitungan

Keterangan	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	364.020.439.000	290.429.716.000	308.752.693.000
Hutang Lancar	2.059.214	2.862.716	3.590.522
Persediaan	1.283.601.000	1.171.451.000	1.145.931.000

Total Utang	1.186.905.382	1.326.592.237	1.544.096.631
Laba Bersih Setelah Pajak	18.398.928	30.551.097	44.952.368
Total Ekuitas	204.699.668	222.111.282	252.245.455
Total Aset	1.541.964.567	1.725.611.128	1.992.544.687
Laba Bersih	61.358.825	56.452.014	61.650.332

Sumber: Data BEI 2020-2022

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan kita dapat mengetahui gambaran bagus tidaknya keadaan keuangan suatu perusahaan jika dibandingkan dengan angka pembandingan yang dijadikan standar, sehingga kita bisa mengetahui letak kelebihan atau kekurangan dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

c. Current Ratio

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Berikut ini adalah table dari perubahan Current Ratio (CR) pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Current Ratio (CR)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil
2020	364.020.439.000	2.059.214	176,77%
2021	290.429.716.000	2.862.716	101,45%
2022	308.752.693.000	3.590.522	85,99%

Sumber: Data diolah, 2024

Current Ratio PT. Bank Mandir (persero) Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 176,77% sedangkan jumlah perhitungan Current Ratio pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan yang masing-masingnya memiliki nilai 101,45% dan 86,99%. Hal ini disebabkan oleh hutang lancar atau utang pajak yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

d. Quick Ratio

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Berikut ini adalah table dari perusahaan Quick Ratio pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Quick Ratio (CR)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil
2020	364.020.439.000	1.283.601.000	2.059.214	176,15%
2021	290.429.716.000	1.171.451.000	2.862.716	101,04%
2022	308.752.693.000	1.145.931.000	3.590.522	85,67%

Sumber: Data diolah, 2024

Quick Ratio PT. Bank Mandiri (persero) Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 176,15% sedangkan jumlah perhitungan Quick Ratio pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan yang masing-masingnya memiliki nilai 101,04% dan 85,67%. Hal ini disebabkan oleh persediaan yang mengalami naik turunn tiap tahunnya.

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt to Equity Ratio

Mengukur seberapa jauh dana perusahaan dibelanjai dari pihak kreditur. Total Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Berikut adalah table Total Debt to Equity Ratio pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Total Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Hasil
2020	1.186.905.382	204.699.668	579,82%
2021	1.326.592.237	222.111.282	597,26%
2022	1.544.096.631	252.245.455	612,14%

Sumber: Data diolah, 2024

Total Debt to Equity Ratio menunjukkan tahun 2020 menunjukkan angka 579,82% artinya jumlah kewajiban 579,82 dari kekayaan artinya jumlah kekayaan bersih. Tahun 2021 rasio ini

menaik menjadi 597,26 artinya jumlah kewajiban 597,26% dari kekayaan bersih tahun 2022 rasio ini kembali menaik menjadi 612,14 artinya jumlah kewajiban 612,14% dari kekayaan bersih.

Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dilihat dari Total Debt to Equity Ratio selama tahun 2020-2022 dinilai baik karena jumlah kekayaan bersih jauh lebih besar dari jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan.

b. Total Debt to Assets Ratio

Merupakan perbandingan antara jumlah aktiva atau aset dengan menurunkan hutang, sehingga setiap penambahan jumlah hutang akan menurunkan tingkat solvabilitasnya. Apabila solvabilitas 100% maka ini jumlah kekayaan sama besarnya dengan jumlah di atas hutangnya. Perusahaan megusahakan agar solvabilitas lebih dari 100% sehingga terjadi selisih positif. Berikut ini table dari perubahan Total Debt to Assets Ratio pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan Total Debt to Assets Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Hasil
2020	1.186.905.382	1.541.964.567	12,99%
2021	1.326.592.237	1.725.611.128	13,01%
2022	1.544.096.631	1.992.544.687	12,90%

Sumber: Data diolah, 2024

Total Debt to Assets Ratio menunjukkan angka 12,99% artinya jumlah kewajiban perusahaan 12,99% jika dibandingkan dengan jumlah kewajiban aktiva. Tahun 2021 rasio ini mengalami kenaikan menjadi 13,01% artinya kewajiban perusahaan 13,01% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva. Tahun 2022 rasio ini mengalami sedikit penurunan menjadi 12,90% artinya kewajiban perusahaan 12,90% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva.

Dilihat dari perhitungan Total Debt to Assets Ratio bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dinilai sudah baik karena jumlah kekayaan bersih lebih besar dari jumlah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return on Assets (ROA)

Menunjukkan hasil (return) atas penggunaan asset atau ekuitas terhadap laba bersih. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik. Memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Berikut ini table dari perubahan Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan T Return On Assets (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil
2020	61.358.825	1.541.964.567	25,13%
2021	56.452.014	1.725.611.128	30,56%
2022	61.650.332	1.992.544.687	32,32%

Sumber: Data diolah, 2024

Pada perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pada tahun 2020 senilai 25,13%, hasil perhitungan Return On Assets pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 30,56% dan disusul pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan senilai 32,32%.

b. Return on Equity (ROE)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik saham atau investor. Tergantung pada skala perusahaan, dimana perusahaan kecil dengan modal yang kecil maka dihasilkan relative kecil, sebaliknya jika perusahaan modal besar maka yang dihasilkan juga besar. Dimana semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berikut ini table dari perubahan Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	Hasil
2020	18.398.928	204.699.668	11,12%
2021	30.551.097	222.111.282	7,27%
2022	44.952.368	252.245.455	5,61%

Sumber: Data diolah, 2024

Pada perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pada tahun 2020 senilai 11,12%, hasil perhitungan Return On Equity pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 7,27% dan disusul pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan senilai 5,61%

c. Return on Investment (ROI)

Menunjukkan efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Dan analisis dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Berikut ini table dari perubahan Return On Investment (ROI) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Perhitungan Return On Investment (ROI)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Hasil
2020	18.398.928	1.541.964.567	83,80%
2021	30.551.097	1.725.611.128	56,48%
2022	44.952.368	1.992.544.687	44,32%

Sumber: Data diolah, 2024

Pada perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pada tahun 2020 senilai 83,80%, hasil perhitungan Return On Investment pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 56,48% dan disusul pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan senilai 44,32%.

2. Pembahasan Penelitian

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik karena mengalami penurunan ditahun 2020-2022. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya jumlah aktiva lancar dan naiknya jumlah hutang lancar. Namun, secara rata-rata current ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020-2022 yaitu sebesar 121,40% menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada dibawah standar industry 200%.

b. Quick Ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik di tahun 2020-2022. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya jumlah aktiva lancar, naiknya jumlah persediaan dan naiknya jumlah hutang lancar. Secara rata-rata quick ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

dari tahun 2020-2022 yaitu sebesar 120,95% menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada dibawah standar industry 150%.

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt to Equity Ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik ditahun 2020-2022. Ini berarti total aktiva yang dimiliki PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah sangat sedikit untuk dijadikan jaminan hutang terhadap kreditor. Secara rata-rata Debt to Equity Ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020-2022 yaitu sebesar 596,40% yang juga menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada diatas standar industry 90%.

b. Total Debt to Assets Ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik di tahun 2020-2022. Ini berarti hutang berpengaruh sangat besar terhadap pengelolaan aktiva. Secara rata-rata Debt to Assets Ratio PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020-2022 yaitu sebesar 30,03% yang menunjukkan kondisi baik karena rasio berada dibawah standar industry 35%.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return On Assets (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik di tahun 2020-2022. Ini berarti aset berpengaruh sangat besar terhadap pengelolaan laba bersih. Secara rata-rata Return On Assets PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020-2022 yaitu sebesar 29,33% yang menunjukkan dalam kondisi tidak baik karena rasio berada dibawah standar industry 30%.

b. Return On Equity (ROE) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik di tahun 2020-2022. Ini berarti ekuitas berpengaruh besar terhadap laba bersih setelah pajak. Secara rata-rata Return On Equity (ROE) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebesar 8% yang menunjukkan dalam kondisi tidak baik karena rasio berada dibawah standar industry 40%.

c. Return On Investment (ROI) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik di tahun 2020-2022. Ini berarti rendahnya total aset dan meningkatnya laba bersih setelah pajak. Secara rata-rata Return On Investment (ROI) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu sebesar 61,53% yang menunjukkan dalam kondisi baik karena rasio berada diatas standar industry 30%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk periode 2020-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, kesimpulan

penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank ini menghadapi tantangan. Rasio likuiditas menunjukkan kinerja tidak baik karena current ratio dan quick ratio berada di bawah standar industri, mengindikasikan kemampuan yang rendah dalam membayar utang jangka pendek dengan aset lancar. Sementara itu, rasio solvabilitas menunjukkan permasalahan dengan Debt to Equity Ratio yang melebihi standar industri, meskipun Debt to Assets Ratio berada di bawah standar. Kinerja profitabilitas juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dengan ROA dan ROE di bawah standar industri, namun ROI menunjukkan peningkatan laba bersih yang disebabkan oleh manajemen biaya operasional yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2018). Skripsi. Analisis laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. INCIPNA Indonesia.
- Aznita, M. (2021). Skripsi. Analisis Kinerja Keuangan CV. Putra Timur Mandiri di Tanjung Balai Karimun.
- Christiaan, P. (2020). Journal Stienobel Indonesia. Analisis Return On Investment, Earning Per Share Dan Devidend Per Share Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia, 495- 500.
- Hani Krisnawati, S. (2022). Journal. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk Kabupaten Brebes, Vol 1 No. 1 .
- Hendry Saladin, R. D. (2019). Jurnal Mediasi. Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, 120-133.
- Hery. (2016). Journal. Analisis Laporan Keuangan.
- <https://sahamee.com/saham/BMRI/neraca-keuangan>, Akses pada Januari 2024
- <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>, Akses pada Desember 2023 dan Januari 2024
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>, Akses dan mendownload data Perusahaan PT. Bank Mandiri pada Oktober 2023
- Ina, S. (2018). Jurnal. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Pada Periode 2013-2015, Vol. 02 No. 02.
- Kartikasari, M. (2014). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Pada Bank Mandiri di BEI, Vol. 3 No. 11.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (II ed). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Krisniawati, Zulkarnain, M., & Putra, M. (2019). Jurnal Manajemen Keuangan Syariah. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Vo. 3 No. 2.

Meidita, K. (2014). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Pada Bank Mandiri di BEI, Vol. 3 No. 11.

Oktariansyah. (April 2020). Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 17 No.1. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018, 55- 81.

Ramadaniar, B., Topowijono, & Husaini, A. (2013). Jurnal Administrasi Bisnis. Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2009-2011, Vol. 1 No. 1.

Tompoh, E., Manoppo, S. W., & Mangindaan, J. V. (2023). Productivity. Analisis Kinerja Keuangan Bank Dilihat Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk, Vol. 4 No. 5.

Vitria , L., Suhardi, & Afrizal. (2023). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2016-2020, Vol. 2 No. 1.

www.idx.co.id, Akses pada Oktober 2023 - Januari 2024